SKRIPSI

KONTEN ROMANTIS TIKTOK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PEMAKNAAN PERILAKU ROMANTIS OLEH KREATOR DAN AUDIENS DI KOTA PONTIANAK

Disusun Oleh :

Lulu Rapidah
NIM. E1041211090

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

KONTEN ROMANTIS TIKTOK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PEMAKNAAN PERILAKU ROMANTIS OLEH KREATOR DAN AUDIENS DI KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

Lulu Rapidah

NIM. E1041211090

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KONTEN ROMANTIS TIKTOK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PEMAKNAAN PERILAKU ROMANTIS OLEH KREATOR DAN AUDIENS DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Lulu Rapidah
NIM. E1041211090

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed **Tanggal** 28-04-2026
NIP. 197708272006042001

Dosen Pembimbing Pendamping

Dr. Viza Juliansyah, S.Sos., MA. MIR **Tanggal** 29-04-2026
NIP. 198007143005011004

HALAMAN PENGESAHAN

Konten Romantis Tiktok Serta Pengaruhnya Terhadap Pemaknaan Perilaku Romantis Oleh Kreator Dan Audiens Di Kota Pontianak

Oleh :

Lulu Rapidah
NIM. E1041211090

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 19 Mei 2026
Waktu : 09,00 WIB
Tempat : Ruang R2

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Syt. Ema Rahmaniah, M.Ed	**Dr. Viza Juliansyah, S.Sos., MA., MIR**
NIP.197708272006042001	**NIP.198007142005011004**
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Herlan, S.Sos, M.Si	**Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A**
NIP.197205212006041001	**NIP.198704302019032011**

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Lulu Rapidah (E1041211090) : Konten Romantis Tiktok Serta Pengaruhnya Terhadap Pemaknaan Perilaku Romantis Oleh Kreator Dan Audiens Di Kota Pontianak. **Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana konten romantis tiktok mempengaruhi pemaknaan perilaku romantis oleh kreator dan audiens di kota Pontianak. Konten romantis tiktok adalah bentuk tayangan atau video pendek yang diunggah di platform tiktok, yang menampilkan ekspresi kasih sayang, perhatian, dan kedekatan emosional antar pasangan, baik dalam hubungan nyata maupun dalam bentuk fiksi (POV/acting). Konten ini bisa berupa kejutan romantis, pujian kepada pasangan, momen kebersamaan, percakapan manis, hingga bentuk perhatian kecil sehari-hari yang dikemas secara menarik, estetik, atau lucu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode netnografi dengan pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 9 orang, yaitu 2 orang merupakan kreator tiktok dan 7 orang merupakan audiens tiktok. Penelitian ini menggunakan teori simulasi dan hiperrealitas Jean Baudrillard, untuk menganalisis bagaimana realitas perilaku romantis diwakili, dikonstruksi, bahkan dimanipulasi melalui konten romantis tiktok, sehingga membentuk realitas baru (hiperrealitas) yang mempengaruhi pemahaman perilaku romantis kreator maupun audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten romantis di tiktok tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembentuk standar baru dalam hubungan romantis. Kreator memaknai perilaku romantis sebagai bentuk ekspresi cinta yang juga harus dikemas menarik bagi audiens. Sementara itu, audiens mengalami perubahan cara pandang, dari yang awalnya menilai romantis sebagai sesuatu yang besar dan mewah, menjadi hal-hal kecil yang penuh perhatian.

Kata Kunci: Konten Romantis Tiktok, Pemaknaan Perilaku Romantis, Kreator, Audiens, Simulasi Dan Hiperralitas

ABSTRACT

Lulu Rapidah (E1041211090)**: Romantic TikTok Content and Its Influence on the Interpretation of Romantic Behavior among Creators and Audiences in Pontianak City. **Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.

This study aims to examine how romantic TikTok content influences the interpretation of romantic behavior among content creators and audiences in Pontianak City. Romantic TikTok content refers to short videos uploaded to the TikTok platform that depict expressions of affection, care, and emotional intimacy between couples, either in real-life relationships or in fictional scenarios, such as point-of-view (POV) or acting-based content. These videos may feature romantic surprises, compliments to partners, moments of togetherness, affectionate conversations, and everyday acts of care presented in an engaging, aesthetically pleasing, or humorous manner. This study employed a qualitative netnographic approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Nine informants participated in the study: seven TikTok users and two TikTok content producers. The construction, reproduction, and manipulation of representations of romantic behavior through romantic TikTok content were examined using Jean Baudrillard's theory of simulation and hyperreality. This led to the creation of a new reality (hyperreality) that influences how both creators and viewers perceive romantic behavior. The results show that romantic TikTok content sets new benchmarks for romantic relationships while also being amusing. Content creators view romantic behavior as an expression of love that should be conveyed in an enticing way to draw viewers. Meanwhile, audiences have shifted their perception of romance, moving from viewing it as grand and luxurious to appreciating simple yet thoughtful gestures of affection in everyday life.

***Keywords**: Romantic TikTok Content, Interpretation of Romantic Behavior, Content Creators, Audiences, Simulation and Hyperreality.*

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Konten Romantis Tiktok Serta Pengaruhnya Terhadap Pemaknaan Perilaku Romantis Oleh Kreator dan Audiens Di Kota Pontianak". Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana konten romantis di tiktok mempengaruhi cara kreator maupun audiens memaknai perilaku romantis dalam kehidupan sehari-hari. Konten romantis tiktok didefinisikan sebagai video pendek yang menampilkan ekspresi kasih sayang, perhatian, serta kedekatan emosional pasangan, baik dalam hubungan nyata maupun fiksi. Bentuknya beragam, mulai dari memberikan kejutan atau hadiah untuk pasangan yang dikemas secara romantis, momen kebersamaan, kutipan atau kata-kata romantis, dalam bentuk POV atau dialog fiksi, *challenge* atau tren romantis, *daily couple vlog*, konten komedi romantis, hingga perhatian sederhana yang dikemas secara estetik maupun humoris.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan netnografi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 9 orang, yaitu 2 kreator tiktok dan 7 audiens tiktok. Penelitian ini menggunakan teori simulasi dan hiperrealitas Jean Baudrillard sebagai pisau analisis, untuk melihat bagaimana representasi perilaku romantis di media sosial menciptakan realitas baru yang mempengaruhi perilaku dan pemaknaan romantis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten romantis di tiktok menampilkan berbagai bentuk representasi perilaku romantis yang dikonstruksi secara estetik dan emosional

oleh kreator. Bentuk-bentuk tersebut meliputi kutipan romantis (*quotes*), kejutan atau hadiah (*surprise/gift*), momen kebersamaan, dialog fiksi atau POV, tantangan atau *challenge* bertema cinta, *daily couple vlog*, hingga komedi romantis. Kreator tidak hanya menampilkan cinta sebagai ekspresi perasaan, tetapi juga sebagai bentuk performa sosial yang menarik perhatian audiens dan mengikuti tren.

Bagi audiens, konten romantis tiktok memberikan pengaruh terhadap cara mereka memaknai perilaku romantis dalam kehidupan nyata. Sebagian audiens mengaku bahwa mereka mulai menganggap hal-hal sederhana, seperti perhatian kecil atau komunikasi hangat, sebagai bentuk romantis yang bermakna. Namun, di sisi lain, ada juga audiens yang mulai membandingkan hubungan pribadinya dengan hubungan yang ditampilkan di tiktok. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berperan dalam membentuk ekspektasi dan standar baru dalam hubungan romantis, di mana romantisme sering kali dinilai berdasarkan tampilan visual dan kesesuaian dengan tren media.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa tiktok berperan penting dalam membentuk konstruksi sosial mengenai perilaku romantis, baik bagi kreator maupun audiens, melalui proses simulasi dan hiperrealitas yang mengaburkan batas antara realitas dan representasi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulu Rapidah

Nomor Induk Mahasiswa : E1041211090

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 19 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Lulu Rapidah
E1041211090

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

"Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku"

(Umar bin Khattab)

"*god have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth the wait"*

"Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi, beruanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Halaman Persembahan

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Esa atas segala rahmat, kasih dan penyertaan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Yang teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Asperi dan Ibu Erni. Kepada mereka, penulis persembahkan setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas pengorbanan yang tiada henti, doa yang tidak pernah putus, serta cinta yang terus menjadi sumber kekuatan penulis.
2. Kepada cinta kasih saudara kandung penulis, Olif Hawalun. Terima kasih atas dukungan moral yang diberikan, baik melalui doa maupun perhatian yang tulus. Kehadiranmu adalah pengingat bahwa dalam setiap perjuangan, ada alasan untuk terus melangkah.
3. Kepada sahabat saya Mutadilla Astiasih yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan mendengarkan keluh kesah saya saat proses penulisan skripsi ini. Serta, teman-teman selama dibangku perkuliahan yaitu Rabiah Tul Ada Wiyah, Kanesha Kyla Tahira, Fitra Maria Trina, Imelda Gustin, Wulan Rahmadany, Darwis Mandelson, dan semua yang telah menemani dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan motivasi yang kalian berikan selama proses perkuliahan 4 tahun 10 bulan ini.

4. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri Lulu Rapidah. Terima kasih telah mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dialani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan usulan proposal penelitian yang berjudul **"Konten Romantis Tiktok Serta Pengaruhnya Terhadap Pemaknaan Perilaku Romantis Oleh Kreator Dan Audiens Di Kota Pontianak."** Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dan kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir akademik yaitu Sidang Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam penulisan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan serta kemudahan selama proses penulisan ini berlangsung. Oleh karena itu, penulisa juga mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada Bapak/Ibu:

1. Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Viza Juliansyah, S.Sos., MA. MIR Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, masukan dan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si Selaku Dosen Pembahas Pertama dan Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A Dosen Pembahas Kedua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Dr. Mukhlis, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha Akademik Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan dan kontribusinya selama proses perkuliahan.
6. Kepada para informan yang sudah bekerja sama dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang berkenan membacanya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna.

Pontianak, 19 Mei 2026

Lulu Rapidah

E1041211090

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB 1 ..... **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang **1**

1.2 Identifikasi Masalah **8**

1.3 Fokus Penelitian **9**

1.4 Rumusan Masalah **9**

1.5 Tujuan Penelitian **9**

1.6 Manfaat Penelitian **10**

BAB II **13**

TINJAUAN PUSTAKA **13**

2.1 Definisi Konsep **13**

2.1.1 Media Sosial **13**

2.1.2 Tiktok.....18

2.1.3 Konten Romantis.....21

2.1.4 Konten Kreator Tiktok.....23

2.1.5 Audiens Tiktok.....25

2.2 Kajian Teori.....27

2.2.1 Teori Simulasi Dan Hiperrealitas Jean Baudrillard.....27

2.3 Penelitian Relevan.....30

2.4 Alur Pikir.....32

BAB III.....35

METODE PENELITIAN.....35

3.1 Jenis Penelitian.....35

3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....36

3.2.1 Melakukan Penelitian Pendahuluan (*pra survey*).....36

3.2.2 Kajian Kepustakaan.....36

3.2.3 Penyusunan Outline.....37

3.2.4 Pengumpulan Data.....37

3.2.5 Pengolahan Data.....37

3.2.6 Penyusunan Laporan Hasil Penelitian.....38

3.2.7 Sidang Skripsi.....38

3.3 Lokasi dan waktu penelitian.....38

3.3.1 Lokasi Penelitian.....38

3.3.2 Waktu Penelitian.....38

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....40

3.4.1 Wawancara.....40

3.4.2 Obsevasi.....41

3.4.3 Dokumentasi.....42

2.5 Subjek dan Objek Penelitian 42

3.5.1 Subjek Penelitian 42

3.5.2 Objek Penelitian 43

2.6 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data 43

3.7 Teknik Analisis Data 44

3.8 Teknik Keabsahan Data 46

BAB 1V 48

GAMBARAN UMUM KOTA PENELITIAN 48

4.1 Profil Wilayah Kota Pontianak 48

4.1.1 Keadaan Geografis Kota Pontianak 49

4.1.2 Keadaan Demografis Kota pontianak 54

4.2 Profil Informan 55

BAB V 61

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61

5.1 Bentuk-Bentuk Representasi Konten Romantis di Media Sosial Tiktok Oleh Kreator 62

5.1.1 Konten Dalam Bentuk Kutipan Atau Kata-kata Romantis (*Quotes*) 66

5.1.2 Konten Kejutan Atau Pemberian Hadiah Untuk Pasangan *(Surprise/Gift)* 68

5.1.3 Konten Momen Kebersamaan Atau Ekspresi Cinta 71

5.1.4 Konten Dalam Bentuk Pov atau Dialog Fiksi 74

5.1.5 Konten *Challenge* atau Tren Romantis 76

5.1.6 Konten *Daily Life Couple Vlog* 79

5.1.7 Konten Komedi Romantis 80

5.2 Konten Romantis Tiktok dan Pengaruhnya Terhadap Pemaknaan Perilaku Romantis Pada Audiens 81

5.2.1 Berdasarkan Kelompok Usia.....84

5.2.2 Berdasarkan Gender 87

5.2.3 Berdasarkan Latar Sosial Ekonomi.....89

5.3 Analisis Teori Simulasi Dan Hiperrealitas Menurut Jean Baudrillard.....93

BAB VI 98

PENUTUP.....98

6.1 Kesimpulan 98

6.2 Saran.....101

DAFTAR PUSTAKA 103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Relevan.....31
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian..……..……..…....39
Tabel 4. 1 Batas Kota Pontianak …… 50
Tabel 4. 2 Belahan Kecamatan Kota pontianak.....52
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Kota Pontianak Kelompok Usia 20-24 Tahun 2021-2024 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir……..…….34
Gambar 4. 1 Peta Pola Ruang Kota Pontianak ……54
Gambar 5. 1 Konten Romantis Dalam Bentuk Quotes Kreator Aldi & Lora ……..……..66
Gambar 5. 2 Konten Romantis Postingan Ulang Audiens Fransiska 67
Gambar 5. 3 Konten Romantis Dalam Bentuk Surprise atau Gift Kreator Aldi & Lora 69
Gambar 5. 4 Konten Romantis Postingan Ulang Audiens Ani..... 70
Gambar 5. 5 Konten Romantis Dalam Bentuk Momen Kebersamaan Dan Ekspresi Cinta Kreator Aldi & Lora..... 72
Gambar 5. 6 Konten Romantis Postingan Ulang Audiens Farah..... 73
Gambar 5. 7 Konten Dalam Bentuk POV Atau Dialog Fiksi Kreator Dininyayanto 74
Gambar 5. 8 Konten Romantis Postingan Ulang Audiens Eci 75
Gambar 5. 9 Konten Challenge Atau Tren Romantis Kreator Dininyayanto 77
Gambar 5. 10 Konten Romantis Postingan Ulang Kanesha 78
Gambar 5. 11 Konten Daily Couple Vlog Kreator Aldi & Lora 80
Gambar 5. 12 Konten Komedi Romantis Kreator Dininyayanto..... 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara 109
Lampiran 2: Dokumentasi Selama Penelitian.....112
Lampiran 3: Daftar Riwayat Hidup 117
Lampiran 4: Surat Tugas Penelitian.....118

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial pada saat ini telah menarik siapapun untuk berpartisipasi dalam menggunakannya dari kalangan termuda hingga dewasa. Jejaring media sosial semakin luas bermunculan, seperti fecebook, X (sebelumnya dikenal sebagai aplikasi twitter), instagram, youtube, tiktok dan lain sebagainya. Fecebook adalah media sosial yang seringkali digunakan untuk berbagi informasi dan marketplace serta kegiatan sehari-hari atau daily activity. Facebook didirikan oleh MarkZuckerberg dan teman-temannya pada 4 Februari 2004. Situs ini sangat akrab bagi penggunanya selain berbagai fitur yang menarik juga karena media pertama yang mendunia, (Prasetyo, 2021).

Sama popularnya yakni media sosial X (sebelumnya dikenal sebagai aplikasi Twitter) yang didirikan Jack Dorsey pada tahun 2006. Aplikasi X selalu update dengan berbagai hastag yang sedang booming. Layanan microblog ini membatasi ukuran pada setiap kicauan (tweet) yang awalnya hanya 140 karakter sekarang menjadi 280 karakter. Pada tahun 2020, X tercatat memiliki 19,5 juta pengguna dan berada di peringkat kelima sebagai platform media sosial yang paling populer (Raisa & Riza, 2023). Berikutnya adalah instagram yang merupakan media komunikasi, namun berkembang menjadi sebuah forum yang memberikan informasi ilmiah dan

kejadian viral. Segala bentuk kepentingan yang salah satunya adalah transaksi online sebagian besar menggunakan media sosial instagram. Instagram merupakan cara yang menarik dan berbeda untuk membagikan momen hidup dengan teman-teman melalui kumpulan gambar (Suyatno, 2020).

Saat ini posisi televisi telah tergantikan bahkan tersaingi oleh media sosial seperti tiktok, whatsapps, dan lain-lain. Dalam hal terkait penyampaian informasi, youtube dikonsumsi oleh semua kalangan, baik golongan remaja maupun dewasa, dan bahkan anak-anak. Youtube kini menjadi salah satu platform utama yang sering digunakan untuk mencari informasi (Gunawan, 2022). Fenomena yang tak kalah menarik, pada September 2016 muncul media bernama tiktok. Aplikasi yang menciptakan creator kreatif dengan berbagai konten yang menarik, menghibur, bahkan mendidik melalui video pendek.

Media sosial memudahkan interaksi antar manusia dam mempermudah serta memperkaya informasi pengetahuan yang tersebar luas di dunia maya (Puspita, 2024). Di Indonesia, media sosial tiktok diresmikan pada bulan Mei 2017 (Ilahin, 2022). Menurut artikel di DataIndonesia.id, pada tahun 2023, Indonesia menduduki peringkat kedua sebagai negara dengan pengguna tiktok terbanyak setelah Amerika Serikat, dengan total 109,90 juta pengguna (Maharani, 2023). Aplikasi ini bisa digunakan sebagai sarana hiburan

dengan membuat dan membagikan video kepada sesama pengguna tikok, karena tiktok berfokus pada pembuatan dan berbagi konten video antar pengguna (Ramdani et al., 2021).

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi inilah yang telah merubah perilaku seseorang tentang relasi romantis. Jika dahulu perilaku romantis lebih banyak dibentuk oleh nilai-nilai budaya lokal dan norma sosial, kini media sosial seperti tiktok menjadi salah satu faktor yang turut membentuk standar tersebut. Salah satu konten yang pernah menjadi trending media sosial tiktok adalah tren *love language*. Tren tersebut merupakan konten yang berisi video dan gambar yang menunjukkan perilaku-perilaku romantis kepada pasangan. Contohnya love language berupa physical touch telah memunculkan pergeseran nilai dalam hubungan romantis, ekspresi kasih sayang melalui sentuhan fisik yang dulunya dianggap privat kini ditampilkan secara terbuka dalam bentuk konten digital, seperti pelukan, ciuman, atau interaksi fisik lainnya (Nasrin, 2024). Hal ini tidak hanya menormalisasi perilaku tersebut di ruang publik, tetapi juga menggeser standar hubungan, di mana kedekatan fisik dianggap sebagai indikator utama cinta.

Adapun penggunaan tiktok dalam konteks konten romantis ini dapat mempengaruhi perubahan pemaknaan perilaku romantis. Salah satu tren yang mencerminkan perubahan ini adalah fenomena “bare minimum boyfriend.” Dalam berbagai video yang viral, para

pengguna tiktok menunjukkan bagaimana pasangan mereka melakukan hal-hal sederhana seperti mengirim pesan “selamat pagi,” membantu menyelesaikan pekerjaan rumah, atau sekadar mengingat hari ulang tahun pasangannya. Tindakan yang secara tradisional dianggap sebagai bentuk perhatian dan kasih sayang itu kini sering diberi label sebagai “standar minimum” dalam sebuah hubungan. (Nasrin, 2024). Fenomena ini memperlihatkan adanya perubahan makna terhadap perilaku romantis. Tiktok, dalam hal ini, menjadi ruang di mana ekspektasi terhadap pasangan dibentuk melalui tren dan konten yang terus berulang. Pengguna yang terpapar video seperti ini dalam waktu yang lama mulai memandang perilaku pasangan mereka melalui kacamata yang sama apakah sudah memenuhi standar yang didefinisikan oleh tren tiktok atau belum.

Selain itu, muncul pula tekanan sosial yang mempengaruhi cara seseorang mengekspresikan kasih sayang. Banyak pengguna merasa terdorong untuk memamerkan momen-momen romantis mereka agar terlihat sebagai pasangan ideal atau “couple goals.” Hal ini mendorong perilaku romantis menjadi sesuatu yang performatif, dilakukan demi validasi sosial dan jumlah likes, bukan lagi semata-mata karena ketulusan hati. Melalui narasi-narasi yang dibentuk oleh konten viral, tiktok secara tidak langsung menggeser makna romantis dari sesuatu yang bersifat pribadi dan emosional menjadi sesuatu yang visual, terukur, dan terkadang dangkal (Athaya Nadjla Azzariaputrie

& Fitria Avicenna, 2023). Ini menunjukkan bagaimana media sosial, khususnya tiktok dapat membentuk cara generasi muda memaknai cinta dan hubungan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Adapun keunikan dari tiktok ini terletak pada algoritmanya yang mampu menyajikan konten sesuai dengan preferensi pengguna terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal relasi romantis. Sehingga aplikasi tiktok ini sangat disukai oleh generasi muda karena dapat memperlihatkan video-videonya diberbagai kalangan (Farrah et al., 2023). Media sosial menjadi sarana interaksi dan komunikasi, yang awalnya harus bertatap muka saat berbicara kini dapat melalui segala fitur yang tersedia. Seperti fitur fyp dalam aplikasi tiktok membuat para pengguna tiktok betah berlama-lama menatapnya. Berbeda dengan instagram dan facebook yang hanya menayangkan akun yang diikuti, pada fyp ini menayangkan konten yang sedang ramai atau viral serta tren yang harus diikuti agar tidak ketinggalan zaman.

Penggunaan media sosial tiktok di kalangan masyarakat, khususnya penggunanya, membawa berbagai dampak psikologis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi perubahan sikap, pola pikir, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dampak tersebut bisa bersifat positif, seperti memperluas jaringan komunikasi seseorang, dapat mendukung berbagai aktivitas kehidupan, sekaligus meningkatkan tingkat aktualisasi diri (Ahmad,

2020). Selain itu, Media sosial dapat digunakan untuk penyebaran informasi efektif, mengembangkan keterampilan, kepekaan sosial, dan ada banyak sekali konten eduktif, seperti tips berkomunikasi yang baik, cara menyelesaikan konflik, atau inspirasi untuk menjaga kehangatan hubungan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran teknologi modern, terutama media sosial tiktok, juga membawa dampak negatif dalam beberapa aspek lainnya. (Ariyani & Nurcahyono, 2014) dalam, (Liestyasari, 2020). Dampak negatif yang muncul antara lain berkurangnya interaksi langsung (antisosial), meningkatnya kasus kriminalitas, penyebaran konten pornografi, berita palsu (hoaks), dan berbagai masalah lainnya. Media sosial tiktok banyak sekali menampilkan konten tren yang menggambarkan hubungan romantis secara idealis, berfokus pada kemewahan, romantisme berlebihan, atau standar fisik dan emosional yang sulit dicapai dalam kehidupan nyata.

Tiktok memiliki peran penting bagi para penggunanya, tergantung pada bagaimana mereka menggunakannya (Suhardiman & Muhammad kamaluddin, 2022). Sebagai sumber hiburan tiktok menawarkan berbagai video pendek yang mudah dikonsumsi membuatnya menjadi platform utama untuk melepas stress dan mengisi waktu luang. Selain itu, platform ini menjadi media ekspresi diri bagi banyak kreator maupun audiens menganggap tiktok adalah

tempat untuk mengekspresikan kreativitas mereka untuk menunjukkan kepribadian dan bakat mereka kepada dunia. Tiktok juga menjadi pusat tren yang mempengaruhi gaya hidup, seorang tiktokers pasti akan selalu mengikuti tren yang viral di FYP mulai dari fashion, cara mereka berpakaian, berbicara, bahkan cara mereka melihat hubungan romantis dan kehidupan sosial. Selain sebagai hiburan tiktok berfungsi sebagai sumber informasi dan edukasi, memberikan wawasan cepat tentang berbagai topik, dari keuangan, kesehatan mental, hingga hubungan asmara.

Penelitian dengan judul "Konten Romantis Tiktok Serta Pengaruhnya Terhadap Pemaknaan Perilaku Romantis Oleh Kreator Dan Audiens Di Kota Pontianak" penting dilakukan untuk mengetahui apakah konten romantis yang ditampilkan di media sosial tiktok oleh pasangan influencer atau konten yang dibuat oleh kreator tiktok tentang standar pasangan yang ideal,tren atau konten romantis viral dapat memberikan pengaruh dalam perubahan pemaknaan perilaku audiens tentang relasi romantis di dunia nyata. Selain itu, studi mengenai pengaruh konten romantis tiktok dalam perubahan pemaknaan perilaku romantis oleh kreator dan audiens masih terbatas atau belum banyak di teliti di Kota Pontianak.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya menawaran kontribusi baru dalam literatur ilmiah, tetapi juga bisa menjadi relevansi yang tinggi bagi masyarakat lokal. Hal ini dapat membantu memahami lebih baik mengenai bagaimana kreator dan audiens tiktok di Kota Pontianak dipengaruhi oleh media sosial tiktok dalam membentuk pemaknaan perilaku mereka terhadap hubungan romantis. Selain itu, penelitian ini penting untuk menggambarkan bagaimana tiktok, sebagai bagian dari kehidupan digital modern, dapat memainkan peran penting dalam membentuk suatu harapan, interaksi, dan persepsi individu terhadap hubungan romantis mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana teknologi dan media sosial dapat mempengaruhi aspek-aspek personal dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam hubungan asmara.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dipaparkan pada latar belakang maka identifikasi masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut:

1. Media sosial khususnya tiktok menjadi bagian penting dalam kehidupan penggunanya.
2. Konten romantis di tiktok dapat menimbulkan pergeseran nilai dan norma dalam menjalin hubungan romantis.
3. Adanya perubahan makna terhadap perilaku romantis yang dipengaruhi oleh konten romantis di tiktok.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini perlu agar peneliti dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian, baik dalam hal mengumpulkan suatu data maupun menganalisis data agar dapat memfokuskan ruang lingkup permasalahannya, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan masalah tersebut pada konten romantis di tiktok serta pengaruhnya terhadap pemaknaan perilaku romantis oleh kreator dan audiens di kota Pontianak.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang penelitian yang telah disampaikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Bagaimana konten romantis di tiktok berpengaruh terhadap pemaknaan perilaku romantis oleh kreator dan audiens di kota Pontianak ?."

Untuk dapat menjawab pertanyaan utama diatas maka dalam penelitian ini pertanyaan tersebut kemudian dibagi menjadi pertanyaan yang lebih kecil antara lain:

1. Bagaimana bentuk-bentuk representasi perilaku romantis dalam konteks konten romantis yang ditampilkan oleh kreator tiktok di kota Pontianak?
2. Bagaimana pemaknaan perilaku romantis oleh audiens di kota Pontianak terhadap konten romantis tiktok yang mereka tonton?

1.5 Tujuan Penelitian

Terkait permasalahan yang sudah dipaparkan maka tujuan penelitian sebagai berikut, yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk representasi perilaku romantis dalam konteks konten romantis yang ditampilkan oleh kreator tiktok di kota Pontianak.
2. Mendeskripsikan pemaknaan perilaku romantis oleh audiens di kota Pontianak terhadap konten romantis tiktok yang mereka tonton.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai bagaimana media sosial, terutama tiktok dapat mempengaruhi standar relasi romantis pada anak muda. Selain itu, penelitian ini juga memperkenalkan fenomena sosial baru yakni bagaimana media sosial dapat membentuk persepsi dan harapan anak muda terkait relasi romantis. Penelitian ini juga dapat menjadi suatu landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku dan ekspektasi dalam hubungan romantis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini untuk melatih kemampuan penulis dalam mengimplementasikan materi serta teori-teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan berlangsung di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poitik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

b. Bagi Anak Muda

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan kepada generasi muda dalam memahami bagaimana media sosial, khususnya tiktok, mempengaruhi standar dan harapan mereka dalam membangun hubungan romantis. Serta, menambah wawasan mereka tentang bagaimana platform tersebut dapat mempengaruhi persepsi mereka mengenai apa yang dianggap ideal atau normal dalam sebuah relasi, sehingga mereka dapat lebih kritis dalam menilai dan menyesuaikan harapan mereka berdasarkan realitas, bukan sekedar apa yang ditampilkan di media sosial. Selain itu, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran di kalangan anak muda mengenai pentingnya membangun hubungan yang sehat dan realistis di era digital.

3. Manfaat Sosiologis

Penelitian ini dapat membantu menjelaskan bagaimana media sosial, terutama tiktok berperan sebagai agen sosialisasi yang membentuk cara individu memahami, menafsirkan, dan mempraktikkan perilaku romantis dalam kehidupan sehari-hari. Selain

itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perubahan nilai, norma, dan ekspektasi hubungan romantis yang terjadi di kalangan generasi muda sebagai dampak dari paparan konten romantis di media sosial.

Secara lebih luas, penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian untuk memahami fenomena masyarakat digital kontemporer, dimana media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai ruang pembentukan makna, identitas, serta standar sosial dalam hubungan interpersonal. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman sosiologis mengenai hubungan antara media, teknologi, dan perubahan perilaku sosial di era digital.